



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pasar modal di Indonesia semakin lama semakin mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan perkembangan pasar modal bisa dilihat dari semakin banyak perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering (IPO)*. Berdasarkan sumber www.saham.us jumlah perusahaan yang melakukan *IPO* pada tahun 2011 dan sampai dengan Juli 2012 masing-masing sebanyak 25 perusahaan dan 13 perusahaan. *IPO* merupakan kegiatan penjualan saham perdana perusahaan ke masyarakat (*go public*). Tujuan utama dari *go public* adalah perusahaan mendapatkan sumber pendanaan baru dari pihak eksternal di samping sumber pendanaan dari pihak internal yang diperoleh dari saldo laba perusahaan. Selain itu, *go public* juga membuat perusahaan mengubah struktur kepemilikan saham yaitu keseluruhan saham yang pada awalnya dimiliki oleh pihak internal perusahaan menjadi hanya sebagian saham yang dimiliki oleh pihak internal sedangkan sebagian lagi dimiliki oleh pihak eksternal.

Dibalik tujuan utama, ada keuntungan lain yang akan diperoleh jika perusahaan melakukan *go public*. Keuntungan tersebut meliputi perusahaan menjadi memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan sebelum melakukan proses *go public*, meningkatkan *prestige* perusahaan dan publikasi, meningkatkan transparansi atas penyajian laporan keuangan, dan juga akan meningkatkan *shareholder's value* bagi perusahaan (KAPSAS, 2012). Dengan adanya tujuan dan berbagai keuntungan yang diperoleh perusahaan jika melakukan *go public* maka saat ini semakin banyak perusahaan yang ingin melakukan *go public*.

Beberapa pihak pun akan mendapatkan keuntungan dari proses *go public* ini. Selain pihak emiten (perusahaan) yang tentu saja akan mendapatkan sumber pembiayaan yang mudah dan cepat, ada juga pihak investor yang akan mendapatkan keuntungan dari perkembangan pasar modal. Keuntungan dari sisi pihak investor adalah dengan adanya perkembangan pasar modal maka akan tercipta lahan investasi yang baru. Selain itu, pihak pemerintah juga merupakan pihak yang mendapatkan keuntungan dikarenakan dengan perkembangan pasar modal berarti meningkatkan pendapatan pemerintah dari sisi pajak.

Berbagai keuntungan memang bisa didapat oleh perusahaan dari proses *go public*, namun ada banyak persyaratan yang harus dipenuhi jika perusahaan ingin melakukan *go public*. Secara garis besar persyaratan untuk melakukan *go public* adalah setiap perseroan terbatas (PT) yang telah beroperasi sekurang-kurangnya 12 bulan, memiliki aset bersih berwujud sekurang-kurangnya Rp 5.000.000.000 (Lima milyar rupiah) dengan laporan keuangan auditan tahun buku terakhir memiliki opini Wajar Tanpa Pengecualian dari akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (www.idx.co.id).

Sebelum melakukan *go public*, perusahaan harus melakukan restrukturisasi terlebih dahulu. Restrukturisasi merupakan kegiatan untuk merubah struktur perusahaan dalam posisi yang lebih besar atau semakin ramping, sedangkan *go public* itu sendiri adalah kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten (perusahaan yang akan *go public*) untuk menjual saham atau efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya Nomor 8 Tahun 1995.

Untuk membantu perusahaan yang ingin melakukan *go public*, maka perusahaan bisa menunjuk *financial advisor* untuk memberikan masukan. Menurut KAPSAS (2012), tugas dari *financial advisor* adalah:

1. Memberikan analisa apakah perusahaan layak untuk melakukan *go public*;
2. Membuat formulasi untuk restrukturisasi;
3. Melakukan penerapan atas model restrukturisasi;
4. Membuat perencanaan bisnis;
5. Penilaian saham internal;
6. Mengumpulkan bahan untuk proses pembuatan prospektus;
7. Membantu dalam memilih para tenaga ahli profesional lain.

Dengan melakukan *go public*, perusahaan harus menanggung berbagai konsekuensi dan perubahan yang akan terjadi di masa yang datang. Konsekuensi yang harus ditanggung perusahaan, meliputi: wajib transparan atas segala informasi, perusahaan harus patuh terhadap regulasi dan aturan, perusahaan yang sudah *go public* juga wajib membayar dividen kepada para pemegang saham. Sementara, perubahan yang akan dialami oleh perusahaan atas proses *go public* adalah perusahaan mendapatkan tuntutan keterbukaan atas informasi yang disajikan oleh perusahaan, jumlah *shareholder* yang meningkat dan kewajiban pelaporan tinggi (KAPSAS, 2012).

Tuntutan keterbukaan informasi ini difokuskan kepada tuntutan penyajian laporan keuangan yang tiap tahunnya harus disajikan kepada para pemegang saham maupun masyarakat umum. Informasi yang disajikan pada laporan keuangan harus merupakan informasi yang sungguh terjadi di perusahaan dan tidak ada yang boleh disembunyikan atau dimanipulasi. Laporan keuangan perusahaan yang disajikan kepada publik haruslah laporan keuangan yang sudah diaudit oleh auditor yang ditunjuk sendiri oleh perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dalam PSAK No.1 Revisi 2009 (2012) laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada satu periode yang disusun berdasarkan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dalam periode tersebut. Laporan keuangan yang lengkap terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan

atas laporan keuangan dan laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif. Laporan posisi keuangan adalah bagian dari laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada satu periode tertentu. Laporan posisi keuangan terdiri dari tiga unsur, yaitu: aset, liabilitas dan ekuitas. Secara lebih lengkap, laporan posisi keuangan minimal mencakup pos-pos berikut: aset berwujud, aset tak berwujud, aset keuangan, investasi yang diperlakukan menggunakan metode ekuitas, persediaan, piutang usaha dan piutang lain, kas dan setara kas, utang usaha dan utang lainnya, kewajiban diestimasi, kewajiban berbunga jangka panjang dan modal saham dan pos ekuitas lainnya.

Laporan laba rugi komprehensif merupakan penjabaran dari pendapatan yang diterima oleh perusahaan dan beban yang harus ditanggung oleh perusahaan. Laporan laba rugi komprehensif perusahaan disajikan sedemikian rupa, menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar. Laporan laba rugi komprehensif minimal mencakup pos-pos berikut: pendapatan, laba rugi komprehensif usaha, beban pinjaman, dan bagian dari laba atau rugi perusahaan afiliasi dan asosiasi yang diperlukan dengan metode ekuitas (IAI, 2012). Laporan laba rugi komprehensif akan menghasilkan informasi mengenai *net income* atau *net loss* yang dihasilkan perusahaan. *Net income* diperoleh pada saat pendapatan yang diterima lebih besar dibandingkan beban yang dikeluarkan perusahaan. *Net loss* diperoleh pada saat pendapatan yang diterima perusahaan lebih kecil dibandingkan beban yang dikeluarkan perusahaan.

Laporan perubahan ekuitas adalah suatu bentuk laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan yang terjadi pada modal suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan ekuitas perusahaan menggambarkan peningkatan atau penurunan aset bersih atau kekayaan selama periode bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut dan harus diungkapkan dalam laporan keuangan (IAI, 2012). Laporan arus kas merupakan

laporan yang isinya mengenai aliran arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan. Laporan arus kas merupakan alat pertanggungjawaban atas arus kas yang masuk ke perusahaan dan arus kas yang keluar dari perusahaan.

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan pendapatan komprehensif, laporan laba rugi terpisah (jika disajikan), laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan atau rincian dari pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dan informasi mengenai pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan (IAI, 2012). “*Although notes may be technical and difficult to understand, they provide meaningful information for the user of the financial statements*” (Kieso, dkk., 2011). Meskipun catatan atas laporan keuangan sangat teknis dan sulit dimengerti, tetapi catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi yang sangat berguna bagi pengguna laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun minimal setahun sekali untuk memenuhi kebutuhan sejumlah besar pengguna. Dalam penyusunan laporan keuangan, penggunaan dasar *accrual* dipilih karena lebih rasional dan adil dalam mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara riil, namun di sisi lain penggunaan dasar *accrual* dapat memberikan keleluasaan kepada pihak manajemen dalam memilih metode akuntansi selama tidak menyimpang dari aturan Standar Akuntansi Keuangan. Penyajian laporan keuangan disajikan dengan menggunakan bahasa Indonesia dan mata uang Rupiah serta harus disajikan dengan tepat waktu.

Penyusunan laporan keuangan untuk kepentingan *go public* memuat mengenai informasi berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit. Penyusunan laporan keuangan untuk keperluan *go public* harus mengacu pada aturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku

sejak 25 Juni 2012. Penyusunan laporan keuangan harus dapat menghasilkan laporan keuangan yang handal, mencerminkan fakta yang sebenarnya, tepat waktu dan *auditable*. Laporan keuangan perusahaan juga harus memuat informasi yang menarik bagi para investor agar investor tertarik untuk membeli saham perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan merupakan tanggung jawab dari manajemen sebagai bentuk pertanggungjawaban dari manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Tujuan umum laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan entitas pelaporan yang berguna dan potensial untuk investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan dalam kapasitas mereka sebagai penyedia modal. *“The objective of general-purpose financial reporting is to provide financial information about the reporting entity that is useful to present and potential equity investors, lenders and other creditors in making decision in their capacity as capital providers”* (Kieso,dkk., 2011).

Selain informasi mengenai laporan keuangan perusahaan, perusahaan diharuskan menyajikan informasi mengenai rasio keuangan dan juga *trend analysis* periode beberapa tahun ke depan untuk mendapatkan gambaran mengenai perkembangan perusahaan ke depan. Informasi mengenai *ratio analysis* meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas. *“The liquidity of a firm is measured by its ability to satisfy its short term obligations as they come due”* (Gitman, 2009). Likuiditas dari perusahaan diukur dari kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. *“Solvency refers to the ability to meet its long term financial obligation”* (Subramanyam, 2009). Rasio solvabilitas melihat kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka panjang. Rasio rentabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Djohanputro, 2008).

Tahapan berikut, perusahaan yang ingin *go public* juga diharuskan untuk membuat prospektus. Pembuatan prospektus perusahaan akan dibantu oleh

tenaga ahli dan biasanya akan berpedoman dari prospektus perusahaan sejenis. Prospektus adalah gabungan antara profil perusahaan dan laporan tahunan yang menjadikannya sebuah dokumen resmi yang digunakan oleh suatu lembaga/perusahaan untuk memberikan gambaran mengenai saham yang ditawarkannya untuk dijual kepada publik. Suatu prospektus harus mencakup semua rincian dan informasi atau fakta material mengenai penawaran umum dari emiten atau perusahaan publik, yang dapat mempengaruhi keputusan investor.

Prospektus berisikan semua informasi mengenai perusahaan yang diantaranya adalah mengenai laporan hasil audit atas laporan keuangan perusahaan, laporan hasil penilai independen dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), laporan legal audit dari konsultan hukum yang terdaftar di BAPEPAM-LK dengan opini *clean*, akta perubahan anggaran dasar menjadi perusahaan terbuka dari notaris, beserta dokumen lain yang dibutuhkan untuk proses *go public* (KAPSAS, 2012). Prospektus ini kemudian akan diajukan ke BAPEPAM-LK. Selanjutnya, BAPEPAM-LK akan memeriksa kelayakan dari calon perusahaan yang akan *go public* tersebut. Jika perusahaan tersebut dinyatakan layak maka perusahaan dapat melakukan *listing* saham di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan dengan tujuan agar memperoleh kemampuan secara profesional untuk:

- a. Menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi di dunia kerja dengan bekal ilmu yang telah dipelajari di kampus
- b. Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan melalui pengaplikasian ilmu
- c. Memberikan pelatihan dan pengalaman kerja
- d. *Link and match* pengetahuan yang telah dipelajari di kampus dengan dunia industri.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Proses pelaksanaan kerja magang berlangsung pada tanggal 2 Juli 2012 sampai dengan 7 September 2012, kerja magang setiap harinya berlangsung pukul 09.00 sampai dengan 17.00 dari hari Senin – Jumat. Selama bulan puasa, proses pelaksanaan magang mulai dari pukul 09.00 – 16.00. Kerja magang ini dilakukan di KAP Suganda Akna Suhri dan Rekan yang beralamat di Ruko Vienna, Blok B No. 2, Jalan Raya Kelapa Dua, Gading Serpong – Tangerang.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur kerja magang di KAP Suganda Akna Suhri dan rekan terdiri dari tiga tahap, yaitu:

a. Tahap Pengajuan

Tahap pengajuan dimulai dari pemilihan tempat magang dan mengajukan permohonan dengan cara mengisi formulir pengajuan kerja magang, kemudian formulir yang telah diisi diberikan kepada Ketua Program Studi Akuntansi untuk ditandatangani. Setelah Ketua Program Studi Akuntansi menandatangani dan menyetujui formulir kerja magang yang diajukan, maka tahap berikutnya adalah memberikan surat lamaran, *curriculum vitae* (CV), dan transkrip nilai dari semester satu sampai dengan semester lima sebagai bahan pertimbangan untuk KAP Suganda Akna Suhri dan Rekan.

Selanjutnya, KAP Suganda Akna Suhri dan Rekan memberikan surat konfirmasi yang isinya mengenai keterangan penerimaan kerja magang. Surat konfirmasi tersebut kemudian diberikan kepada Ketua Program Studi Akuntansi dan juga kepada Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) untuk ditukarkan dengan Kartu Kerja Magang, Formulir Realisasi Kerja

Magang, Formulir Kehadiran, Formulir Penilaian, dan Formulir Penyerahan Laporan Kerja Magang.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap awal pelaksanaan kerja magang berupa pembekalan kerja magang yang wajib dihadiri sebelum memulai kerja magang di KAP Suganda Akna Suhri dan Rekan. Pembekalan magang bersifat petunjuk teknis kerja magang dan penulisan laporan kerja magang, termasuk di dalamnya perilaku pada saat kerja magang yang disampaikan oleh BAAK, Bagian Pengembangan Karir, dan Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Multimedia Nusantara.

Selama kerja magang berlangsung, memperoleh bimbingan dari dosen pembimbing yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi Akuntansi untuk mendapatkan evaluasi kinerja. Selain itu, dalam pelaksanaan kerja magang mendapatkan bimbingan langsung dari pembimbing lapangan, yaitu Bapak Rahman Akbar, selaku *supervisor* di KAP Suganda Akna Suhri dan Rekan.

Pekerjaan yang diperoleh selama kerja magang ada yang harus dikerjakan sendiri, dan ada juga yang harus dikerjakan secara bersama-sama dengan *team*. Masing-masing pekerjaan memiliki tingkat kesulitan tersendiri dan memiliki tengat waktu yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan pekerjaan. Selama kerja magang di KAP Suganda Akna Suhri dan Rekan diwajibkan untuk mentaati seluruh peraturan yang berlaku disana.

c. Tahap Akhir

Setelah kerja magang selesai, maka yang harus dilakukan selanjutnya adalah membuat laporan kerja magang dengan bimbingan dosen pembimbing kerja magang yang berpedoman pada

Buku Panduan Kerja Magang Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Multimedia Nusantara dan laporan realisasi kerja magang yang sebelumnya telah dibuat per minggu selama kerja magang berlangsung. Laporan kerja magang yang telah selesai dibuat harus mendapat pengesahan dahulu dari Dosen Pembimbing dan diketahui oleh Ketua Program Studi.

Laporan magang yang telah disahkan maka akan diserahkan kepada Pembimbing Lapangan, kemudian Pembimbing Lapangan diharuskan mengisi formulir penilaian pelaksanaan kerja magang. Selanjutnya, Pembimbing Lapangan mengisi formulir kehadiran kerja magang yang terkait dengan kinerja selama melaksanakan kerja magang. Hasil penilaian yang sudah diisi dan ditandatangani oleh Pembimbing Lapangan dikirim secara langsung kepada Ketua Program Studi Akuntansi. Setelah semua persyaratan ujian kerja magang telah dipenuhi maka proses selanjutnya adalah pengajuan permohonan ujian kerja magang. Ujian kerja magang dilakukan untuk mempertanggung-jawabkan Laporan Kerja Magang yang telah dibuat.

UMMN